

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan design atau metode studi kasus (*case study*). Merujuk dari pendapat Sukmadinata (2007, hlm.73) bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati oleh peneliti secara utuh (holistik). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau partisipan yang diteliti dan dapat dipercaya. Oleh karena itu peneliti dapat mengungkapkan hasil dari pengamatan terhadap partisipan atau responden serta hasil observasi ketika pembelajaran berlangsung yang menfokuskan tentang bagaimana analisis lagu tematik dalam pembelajaran anak usia dini.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif. Syarul Syah Sinaga (2010, hlm.1-5) sedangkan lokasi penelitian ditentukan secara acak. Data dikumpulkan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengembangkan deskripsi kasus, bahwa prosesnya adalah reduksi data, kategorisasi data dan interpretasi data (verifikasi/penarikan kesimpulan). Berdasarkan pengamatan, kita tahu bahwa guru-guru di kedua TK (TK) yang menjadi lokasi penelitian menggunakan lagu anak-anak sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Indonesia. Lagu anak-anak sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Indonesia diasumsikan selain dapat memfasilitasi pembelajaran kosakata, melipatgandakan kata-kata pengetahuan dan memperkaya ekspresi bahasa anak, juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung pesan materi pembelajaran, sehingga anak-anak sebagai pembelajar dapat memahami isi materi pembelajaran dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Terkadang guru kesulitan memilih lagu pembelajaran tema yang terdiri dari sebelas lagu. Kesulitan sebenarnya ditemukan ketika guru mencoba membuat lagu dan liriknya. Mereka tidak dapat dengan mudah

menemukan beberapa kata yang cocok untuk membangun sebuah lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kesulitan lain adalah mencocokkan frasa dengan melodi lagu, untuk mencocokkan suku kata dari kata-kata dengan melodi lagu dan kalimat lagu. Di sisi lain kesulitan guru ada dalam masalah kemampuan untuk menentukan nada tinggi atau rendah, nilai nada dan penulisan notasi lagu. Berdasarkan hasil penelitian, kami menyarankan agar lembaga yang terkait dengan pendidikan anak usia dini dapat melanjutkan tema pembelajaran berdasarkan rencana dan mengembangkan pelatihan untuk guru. Adapun hasil dari penelitian Syarul Syah Sinaga(2010, hlm.1-5) yang berjudul *Pemanfaatan Dan Pengembangan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini/ TK* .menyatakan bahwa Aktivitas belajar di Taman Kinder (TK) tidak pernah lepas dari aktivitas musik, meski pada umumnya hanya aktivitas menyanyi. Sebagai salah satu bentuk media pembelajaran, lagu anak-anak dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan berbagai bidang pengembangan, termasuk di dalamnya kemampuan pengembangan bahasa. Kemampuan bahasa terkait dengan lirik lagu. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berisi tentang pengembangan tema pembelajaran lagu anak-anak di TK.

Maka dengan ini peneliti mencurahkan perhatiannya terhadap kasus yang spesifik saja dan sifat penelitiannya lebih mendalam terhadap bagaimana pemanfaatan lagu-lagu yang sesuai tema pada pembelajaran anak usia dini. Peneliti menfokuskan dari tujuan lagu-lagu yang sesuai tema yang digunakan, cara memilih dan menggunakan lagu apakah sesuai dengan pembelajaran serta waktu dan isi dari lagu di pendidikan anak usia dini lalu mendeskripsikan data yang diperoleh.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti memberikan gambaran singkat mengenai langkah langkah yang dilaksanakan oleh peneliti dalam study kasus sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan untuk meneliti penggunaan lagu-lagu tematik pada pembelajaran di pendidikan anak usia dini yang dilakukan di sepuluh sekolah pendidikan anak usia dini di Bandung. Partisipan kemudian dengan

cara mengumpulkan kajian teori yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian. Lalu mengadakan observasi awal untuk mengetahui aturan-aturan yang berlaku selama penelitian berlangsung dan peneliti meminta izin penelitian terlebih dahulu dari sepuluh lembaga pendidikan anak usia dini di Bandung.

## 2. Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dan terfokus terhadap guru-guru yang sedang menggunakan lagu-lagu tematik pada pembelajarannya melaksanakan sesi wawancara terhadap guru-guru sebagai partisipan lalu peneliti mencatat hasil wawancara dan segala kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan lagu sesuai tema dalam pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

## 3. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan lingkungan penelitian serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara bersamaan.

## 4. Analisis data

Peneliti merangkum, mengelompokkan dan menghubungkan data-data yang terkumpul serta mengolahnya.

## 5. Hasil penelitian

Laporan ditulis secara komunikatif, mendeskripsikan bagaimana guru menggunakan lagu sesuai tema dalam pembelajarannya, sehingga memudahkan pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat dan mendengar. Bahkan menggambarkan bagaimana guru menggunakan lagu sesuai tema dalam pembelajaran anak usia dini di sepuluh lembaga pendidikan anak usia dini di Bandung.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Peneliti melakukan penelitiannya dilaksanakan dalam waktu tiga minggu sampai dengan satu bulan lamanya, ke beberapa partisipan pengajar di lembaga-lembaga yang berlokasi di kecamatan Ujung Berung. Adapun para partisipan yang

Maria Susana Yudianti, 2019

*PERSPEKTIF GURU PAUD TENTANG PENGGUNAAN LAGU SESUAI TEMA PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*

*(Studi Kasus Pada Guru PAUD Kecamatan Ujung Berung 2018-2019)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](http://Repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

berjumlah sepuluh orang ini merupakan pengajar yang tersebar di Lembaga yang berada di kecamatan tersebut. Peneliti melatih dan memberikan simulasi untuk menggukan lagu sesuai tema dalam pembelajaran anak usia dini, lagu sesuai tema ini terdiri dari beberapa karya peneliti yaitu terdiri dari lagu sesuai tema di bawah ini ; 1.) Es cendol (Maria Susana yudianti. 2012), 2) jongkok berdiri jongkok (Maria Susana Yudianti. 2015), 3) tejing, tejing (Maria Susana Yudianti. 2015), 4) Gajah (mariaSusana yudianti. 2014), 5) Dolanan (Maria Susana Yudianti 2015), 6) Rumah (Maria Susana Yudianti 2016), berikut karya Dr.mubiar Agustin yaitu; tepuk tangan, mencari Teman, Punya Teman, Aku anak Cerdas dan Babaturan.

Berikut nama-nama yang diinisialkan untuk menjaga etika ketika berwawancara dengan partisipan:

1. Ibu RR merupakan guru dari kelompok B di kelas kuning yang telah mendedikasikan kerjanya sebagai guru lebih dari dua puluh tahun mengajar di TK Club Mentari Bandung.
2. Ibu TG merupakan guru dari kelompok B di kelas biru yang telah mendedikasikan kerjanya sebagai guru lebih dari enam tahun mengajar di Kober Ceria Ujung Berung Bandung.
3. Ibu RE merupakan guru dari kelompok B di kelas pink yang telah mendedikasikan kerjanya sebagai guru lebih dari sembilan tahun di PAUD AL Ikhas.
4. Ibu PP merupakan guru kelompok A di kelas apel yang telah mendedikasikan kerjanya sebagai guru lebih dari enam tahun di TK Cijambe Bandung.
5. Ibu AS merupakan guru kelompok A di kelas mangga yang telah mendedikasikan kerjanya sebagai guru di PAUD Khalasah Girimekar Kabupaten Bandung.
6. Ibu IS merupakan guru kelompok A di kelas ungu yang mendedikasikan kerjanya sebagai guru sembilan tahun,
7. Ibu ES merupakan guru kelompok B di kelas merah yang telah mendedikasikan dirinya delapan tahun bekerja sebagai guru di PAUD Ciporeat Bandung.
8. Ibu YY merupakan guru kelompok B di kelas hijau yang telah mendedikasikan dirinya dua belas tahun bekerja sebagai guru di RA At-Tanwir Panyandaan Kabupaten Bandung.

Maria Susana Yudianti, 2019

**PERSPEKTIF GURU PAUD TENTANG PENGGUNAAN LAGU SESUAI TEMA PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**

*(Studi Kasus Pada Guru PAUD Kecamatan Ujung Berung 2018-2019)*

Universitas Pendidikan Indonesia |Repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

9. Ibu TT ini merupakan guru kelompok A di kelas cokelat yang telah mendedikasikan waktunya sebagai seorang guru sebelas tahun di RA Al-Jihad.
10. Ibu TI ini merupakan guru kelompok B kelas jeruk yang telah mendedikasikan dirinya lima tahun bekerja sebagai seorang guru di PAUD Cigending Bandung.

Tabel 3.1

## Kode Sumber Data (Partisipan) di Sepuluh Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

No	Sumber Data (Partisipan)	Kode	Nama Lembaga	Kota/ Kab
1.	Guru Kelompok B	RR	Club Bintang Mentari	Kota
2.	Guru Kelompok B	TG	Kober ceria	Kota
3	Guru Kelomok B	RE	Al Ikhlas	Kota
4	Guru Kelompok A	PP	TK Cijambe	Kab
5	Guru Kelompok A	AS	Al-Khalasah Girimekar	Kab
6	Guru Kelompok A	IS	PAUD Insan Manadi	Kab
7	Guru Kelompok B	ES	PAUD Pelangi	Kota
8	Guru Kelompok B	YY	RA At-takwir	Kab
9	Guru Kelompok A	TT	RA Al-Jihad	Kota
10	Guru Kelompok B	TI	Paud Al-Barokah	Kota

Berdasarkan sumber data yang telah dipaparkan di atas, peneliti mempunyai alasan kuat bahwa subyek penelitian mampu memahami dan mengetahui kegiatan yang akan diteliti dan menjadikan partisipan sebagai sumber data yang dapat membantu kelancaran penelitian ini.

### C. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif dengan metode survei ini lebih banyak mengamati atau menyelidiki suatu kegiatan secara cermat dan terfokus dari suatu kegiatan. Creswel (2014, hlm. 9) memaparkan bahwa penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau kelompok individu.

Adapun kasus yang menjadi penelitian ini terfokuskan pada perspektif guru PAUD dalam penggunaan lagu sesuai tema dalam pembelajaran anak usia Maria Susana Yudianti, 2019  
**PERSPEKTIF GURU PAUD TENTANG PENGGUNAAN LAGU SESUAI TEMA PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**  
*(Studi Kasus Pada Guru PAUD Kecamatan Ujung Berung 2018-2019)*  
 Universitas Pendidikan Indonesia |Repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

dini di sepuluh lembaga pendidikan anak usia dini di Bandung. Adapun fokus penelitian selanjutnya mengenai bagaimanakah implementasi guru ketika dalam pembelajaran. Apakah mempunyai tujuan dari analisis penggunaan lagu-lagu yang sesuai dengan tema, mengetahui lagu tema apa saja yang akan dinyanyikan, memahami cara pemilihan lagu sesuai tema yang tepat dengan pembelajaran dan mengetahui cara penggunaan lagu-lagu sesuai tema serta bagaimana waktu yang tepat dan pesan dari lagu tema dalam pembelajaran.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian telah diuraikan diatas secara singkat dan pada pelaksanaannya peneliti merancang tahapan-tahapan yang lebih terarah dan sistematis disesuaikan dengan kondisi dalam pelaksanaan di lapangan. Peneliti menggunakan teori Moleong (2007, hlm. 127-148) yang terdiri dari empat tahapan yang harus dilaluinya sebagai berikut.

##### 1. Tahap pra lapangan/perencanaan

Pada tahapan ini peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subyek sebagai tempat penelitian. Selama proses survei peneliti melakukan penjajakan lapangan (field study) terhadap latar penelitian. Mencari data dan informasi sebagai bahan untuk dijadikan rujukan terkait dengan permasalahan yang dijadikan bahan penelitian. Dengan mengfokuskan terhadap penggunaan lagu tematik dalam pembelajaran di sepuluh lembaga pendidikan anak usia dini. Setelah mendapatkan tempat untuk dijadikan penelitian menemui kepala sekolah untuk meminta izin. Agar dimudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

##### 2. Tahap pelaksanaan studi atau pelaksanaan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti memasuki aktifitas dalam rangka pengumpulan data-data yang di peroleh dari berbagai sumber data. Melalui proses observasi lapangan di sepuluh lembaga setiap kelas A dan kelas B. Mencatat hasil catatan lapangan. Melakukan wawancara terhadap para partisipan sepuluh orang guru dari sepuluh lembaga pendidikan anak usia dini di Bandung. Yang berkaitan dengan analisis penggunaan lagu tematik dalam pembelajaran anak

usia dini. Dan mencatatnya di catatan wawancara kemudian melakukan studi dokumentasi untuk memperkuat hasil catatan selama penelitian. Dengan adanya landasan dari literatur dan jurnal-jurnal yang mendukung dari hasil temuan dilapangan. Mengumpulkan data dan mengvideokan segala kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan lagu tematik serta mengetahui kapan waktu yang tepat dan isi pesan yang ada dalam lagu-lagu tematik tersebut.

### 3. Tahap analisis data.

Tahapan yang ketiga dalam penelitian mengenai analisis data dengan melakukan serangkaian proses analisis data yang telah peroleh dikumpulkan dari hasil catatan wawancara dan dari hasil catatan lapangan kemudian memproses pemilihan data dengan pemberian trigulasi atau tanda kode untuk dianalisis secara kualitatif yang selanjutnya di deskripsikan ke dalam penyusunan tesis mengenai bagaimana guru menganalisa penggunaan lagu lagu tematik dalam pembelajarannya dari segi tujuan lagu tematik dalam pembelajaran, cara memilih dan cara menggunakan lagu tematik serta mengetahui kapan waktu dan isi pesan yang berada dari lagu tematik selama pembelajaran.

## **E. Tahapan Analisis Penggunaan Lagu**

Tahapan tentang penggunaan lagu sesuai tema pada pembelajaran PAUD dengan metode bernyanyi terhadap dampak pada peserta didik di PAUD kota Bandung. Tahapan pembelajaran dengan bernyanyi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan, dalam tahapan ini terdapat beberapa yang harus dilalui yaitu: a) menetapkan tujuan pembelajaran, b) penetapan materi pembelajaran, c) menetapkan metode dan teknik pembelajaran, dan d) menetapkan evaluasi pembelajaran.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahapan ini berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu: a) kegiatan awal : guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang

mengiringinya. b) Kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu, misalnya lagu Dua Mata Saya, yaitu dengan melakukan gerakan menunjuk organ-organ tubuh yang ada dalam lirik lagu. c) Kegiatan pengembangan : guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik, misalnya pianika.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

Agar pengumpulan data sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan datanya menurut Moleong (2007, hlm. 31) yang menjelaskan bahwa tujuan menggali data perilaku yang sedang berlangsung, untuk melihat prosesnya dan untuk menangkap hal-hal yang bersifat kuaitas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

### **1. Observasi**

Penelitian ini menggunakan observasi dengan tujuan untuk mengamati seluruh kegiatan belajar guru-guru ketika melaksanakan kegiatan bernyanyi lagu yang sesuai tema dalam pembelajarannya bersama anak-anak. Menurut Herdiansyah (2013, hlm, 132) bahwa observasi haruslah mempunyai tujuan untuk medeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, akitivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan serta makna kejadian berdasarkan kejadian tersebut. Mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena sosial serta gejala psikis dari subjek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Sugiono, 2010, hlm 203).

Penelitian ini menggunakan obeservasi non partisipan di mana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang partisipan lakukan. Peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran dikelas maupun di luar kelas. Ketika mengamati kegiatan pembelajaran, peneliti membuat pedoman observasi terlebih dahulu agar penelitiannya terarah dan terfokus pada penggunaan lagu tematik. Menurut Herdiansyah (2013, hlm. 155) bahwa observasi harus memiliki panduan observasi agar observasi yang dilakukan tidak melenceng



dari tujuan awal, karena panduan observasi ini menjadi pedoman yang mengacu pada isi observasinya lebih terarah dan adanya aspek yang akan diamati sebagai patokan dan batasan dasar pembuatan panduan dalam observasi.

Sebelum melakukan penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan tanggal 29 Maret 2019. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal 18 februari 2019 yang tujuannya adalah apakah lokasi penelitiannya seseuai dengan acuan atau pedoman yang mengarah pada beberapa aspek yang akan diamatinya berdasarkan rumuasan masalah. Berikut pedoman observasi yang berupa tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi**  
**Observasi Perspektif Guru PAUD Tentang Penggunaan Lagu Sesuai Tema**  
**Pada Pembelajaran Anak Usia Dini**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
1.	Tujuan guru dalam penggunaan lagu sesuai tema dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal dan hafal lagu-lagu sesuai tema</li> <li>• Mengenal irama lagu sesuai tema</li> <li>• Menambah semangat dan keceriaan</li> <li>• Senang, riang dan gembira</li> <li>• Menambah perbendaharaan kosa kata</li> </ul>
2.	Lagu-lagu sesuai tema yang dinyanyikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu-lagu sesuai tema yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran</li> </ul>
3.	Cara memilih lagu yang sesuai tema	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu-lagu sesuai tema yang sudah diajarkan</li> <li>• Lagu karya Dr.Mubiar Agustina,M.Pd</li> <li>• Lagu karya bunda Maria Susana</li> <li>• Lirik lagu sesuai dengan tema</li> <li>• Irama musik senang, ceria dan gembira</li> </ul>
4.	Cara menggunakan lagu sesuai tema dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bernyanyi dulu mencontohkan</li> <li>• Guru mengajarkan lagu sesuai tema hari itu</li> <li>• Guru memberikan lagu baru sesuai tema saat ini</li> <li>• Guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama lagu yang telah di ajarkan</li> </ul>
5.	Kapan lagu sesuai tema di nyanyikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai suasana pembelajaran</li> <li>• Disaat awal kegiatan</li> <li>• Disaat istirahat</li> <li>• Disaat evaluasi ketika akhir pembelajaran</li> </ul>
6.	Pesan yang diambil dari lagu sesuai tema	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendidik anak untuk menintai dan menghargai budaya</li> <li>• Mengenal dan memahami lirik dan irama</li> </ul>

Maria Susana Yudianti, 2019

**PERSPEKTIF GURU PAUD TENTANG PENGGUNAAN LAGU SESUAI TEMA PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**

*(Studi Kasus Pada Guru PAUD Kecamatan Ujung Berung 2018-2019)*

Universitas Pendidikan Indonesia |Repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

	lagu tematik
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerti aturan lagu yang dinyanyikan tiap lagu sesuai tema</li> </ul>

Cuplikan contoh hasil catatan lapangan setelah melakukan observasi yang dilakukan dalam penelitian mengacu pada pedoman observasi diatas sebagai berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Contoh Hasil Catatan Lapangan**

**Hari/Tanggal** : Senin,18 Maret 2019  
**Tempat** : Kelompok A  
**Waktu** : 07.50 – 11.10 WIB  
**Nama Guru** : GT dan NN

Data
07.45 upacara bendera dilaksanakan dan bu RR sebagai pembina upacara. Membaca Pancasila S dan T sebagai dirijen. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah upacara selesai semua murid duduk rapih dan berdoa sebelum kegiatan. Seluruh kelas bergabung duduk dan berdoa'a, 08.30 kegiatan diawali lagu tej tej tej tejing, ibu GT memimpin bagaiman gerakan sesuai lagunya. 08.35 menyanyikan lagu Dr.Mubiar (aku ini anak yang cerdas) 08.40 lagu tepuk-tepuk, 08.45 menjelaskan tema: Negaraku, ibu GT bertanya pada anak anak tau ga kalau kita negara apa ya? Anak-anak menjawab serentak; Indonesia bu guru! Kemudian Bu GT bertanya lagi tau ga kalau makanan urang teh naon nya? Ti sampeu, enak di goreng? Combro, kurupuk, es cendol (jawab anak-anak) hayu es cendol bersama sama bernyanyi es cendol, kurupuk, selanjutnya anak-anak membuat lingkaran dan menyanyikan lagu Dr Mubiar yang mencari teman secara kognitif dan enam aspek dalam penialin perkembangan anak usia dini (bahasa, moral dan agama, kognitif, Logika, sains, fisik motorik halus dan motorik kasar, seni). Hafalan hadits hari senin; senyum, malu, akrim, ilmu.08.55 anak-anak masuk kelas sambil bersalaman dengan semua guru kelas, ibu GT membuat lingkaran dengan menyanyikan jongsok berdiri jongsok. 09.05 menggunakan kartu angka serta menjelaskan bendera merah putih, bu GT menjelaskan merah itu berani dan putih itu suci, 09.15 anak menempelkan gambar bendera sesuai jumlah angka yang telah mereka pilih dengan media kartu angka dan bernyanyi Bendera. 09.15 gerbong kereta media kertas lipat ada angka dan anak menempel sesuai angka yang tertera.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang langsung dilakukan secara bertatap muka antara peneliti dan partisipan. Anjuran wawancara yang komunikatif menurut Creswell (2014, hlm. 267) yaitu wawancara merupakan teknik komunikasi secara langsung di mana peneliti mendapatkan keterangan lisan dari partisipan. Dengan cara berhadapan muka (*face to face*). Handini (2012,hlm,63) mengatakan bahwa seyogyanya dalam teknik wawancara ini terjadi sesi bercakap-cakap.

Sesi wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (*open-ended*) di mana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa (Yin,2002, hlm. 108-109).

Menurut ungkapan Patton (2006, hlm. 199) bahwa observer harus dapat menggali data tentang apa dan bagaimana dari mengurutkan pertanyaan dengan seberapa rinci mengumpulkannya dan seberapa lama membuat wawancara dan bagaimana peneliti menyusun kata-kata menjadi pertanyaan yang jelas, terarah tidak keluar jalur pertanyaan dan ini semua mengukur dari kualitas wawancara guna mendapatkan jawaban.

Maka dengan itu untuk mendapatkan data awal yang menjadi bahan penelitian dasar, peneliti membuat pedoman wawancara yang berisikan enam pertanyaan mengenai penggunaan lagu tematik pada pembelajaran. Tujuan dari pedoman wawancara ini untuk mempermudah dikala proses kegiatan wawancara berlangsung yang dilakukan terhadap sepuluh guru dari sepuluh lembaga.

Untuk menghindari terjadinya kekakuan dan kebosanan ketika proses wawancara berlangsung, peneliti melakukan improvisasi kalimat pertanyaan agar partisipan tidak merasa terpojokan dari pertanyaan-pertanyaan yang baku. Dalam sesi wawancara peneliti haru dibekali dengan beberapa ketrampilan dalam melaksanakan wawancara dan mempersiapkan panduan atau pedoman pertanyaan (Handini,2012 hlm,64). Berikut pedoman wawancara terhadap para sepuluh guru yang berada di sepuluh lembaga pendidikan anak usia dini di Bandung.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara**  
**Wawancara Kepada Guru Guru TK/PAUD Kota /Kabupaten Bandung**

Hari/Tanggal : .....  
Kelas : .....  
Waktu : .....  
Nama Guru : .....

No	Pertanyaan yang Diajukan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa tujuan dari penggunaan lagu sesuai dengan tema dalam pembelajaran?	
2.	Lagu-lagu sesuai tema apa saja yang di nyanyikan atau di gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
3.	Bagaimana cara memilih lagu-lagu sesuai tema yang akan diajarkan ke anak usia dini?	
4.	Bagaimana cara menggunakan lagu yang sesuai tema dalam pembelajaran?	
5.	Kapan lagu-lagu sesuai tema digunakan ?	
6.	Apakah pesan yang terkandung dari lagu sesuai tema bermanfaat dalam pembelajaran?	

Mencatat hasil dari lapangan dan wawancara, peneliti menggunakan rujukan dari Moleong (2007, hlm.100-101) yang menganjurkan beberapa petunjuk cara untuk memaparkan disaat pengambilan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut cara-cara untuk mempermudah peneliti mengingat data yang telah diambil yaitu

1. Membuat catatan secepatnya, agar peneliti masih ingat data dari hasil observasi pertama sampai dengan selesai.
2. Tidak berbicara dengan orang lain terlebih dahulu tentang hasil pengamatan sebelum peneliti menuangkan ke dalam catatan lapangan, karena hasil pengamatan tercatat secara nyata dan agar terhindar dari bias.
3. Berusaha untuk tidak adanya gangguan ketika peneliti menulis, mengetik atau mendengarkan. Agar peneliti dapat menyalin hasil rekaman dari alat perekam.

Biarkan alur berpikir dan mengingat hal atau peristiwa yang tengah terjadi mengalir dengan bebas dan lancar.

4. Menulis secara berurutan peristiwa demi peristiwa saat penelitian berlangsung dari awal sampai akhir.
5. Membuat judul-judul dari semua peristiwa yang ditemukan saat penelitian berlangsung.
6. Menyempatkan waktu sesudah pengamatan untuk mencatat dan menulis dalam catatan lapangan.
7. Mencatat segala sesuatu yang dilakukan oleh subjek kemudian mencatat dalam catatan lapangan.

Oleh sebab itu peneliti ketika melakukan observasi melakukan pengamatan secara langsung dan berulang-ulang selama delapan belas kali pertemuan terhadap partisipan untuk mendapatkan data hasil secara keseluruhan dan di catat secara detail. Adapun alat-alat sebagai penunjang ketika melakukan observasi. Peneliti menggunakan handphone untuk merekam lagu tematik karyanya saat dinyanyikan oleh guru dan anak-anak. Merekam saat wawancara dan video untuk merekam segala kegiatan ketika pembelajaran berlangsung.

Berikut cuplikan contoh hasil pelaksanaan terhadap para partisipan Sepuluh paud dan TK di beberapa kota dan kabupaten Bandung. Dengan mengacu terhadap pedoman wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Contoh Hasil Wawancara**

<b>Hari/Tangga;</b>	<b>: Senin 18 Maret 2019</b>
<b>Nama Lembaga</b>	<b>: Kober Ceria Ujungberung Kota Bandung</b>
<b>Tempat</b>	<b>: Kelompok A</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 10.00 – 10.35</b>
<b>Partisipan</b>	<b>: GT</b>

<b>Peneliti dan Partisipan</b>	<b>Pertanyaan /Jawaban</b>
P	Assalamuallaikum bu,,,hapunten ngawagagel waktos ibu.....senin pake bahasa Indonesia aja yukk bu....wawancaranya
GT	Walaikum salam bunda ,mangga silahkan tidak mengganggu kok,hayu bunda pake bahasa Indonesia aja.
	Gini yah bu GT bunda kan lagi penelitian mengalisis lagu lagu

P	tematik yang digunakan dalam pembelajaran ( terutama lagu karya Dr.Mubiar dan lagu lagu bunda maria) apakah sudah di perkenalkan ?di kober ceria ini,apa tujuannya?
GT	Sudah bunda lagu bunda sudah diajarkan ,es cendol,kerupuk buled,tej tej tej tejing, lagu bunda enerjik penuh dengan keceriaan mencakup dari segi enam aspek ,lagu pak Mubi.aku anak cerdas mengenal angka ,punya satu teman,secara kognitif bisa meningkatkan psikologi kognitif anak usia dini.
P	Lagu lagu tematik mana saja Pk Mubi atau Bunda yang sering di nyanyikan serta di gunakan dalam pembelajaran di kober ceria ini terutana dikelas ibu GT ?
GT	Lagu bunda : Es cendol tej tejing.,kurupuk buled, Lagu pak Mubiar; aku anak cerdas,punya teman,
P	Menurut bu GT lagu lagu tematik mana yang sering diminati anak dan cepat serta mudah dikenal oleh anak anak ?
GT	Lagu tematik
P	Kapan waktu ibu GT menyanyikan lagu lagu tematik Pk Mubi dan kapan lagu lagu tematik Bunda Maria di nyanyikan oleh anak anak ?
GT	Pada saat awal kegiatan dan kegiatan inti serta pada saat kegiatan akhir dan saat evaluasi.

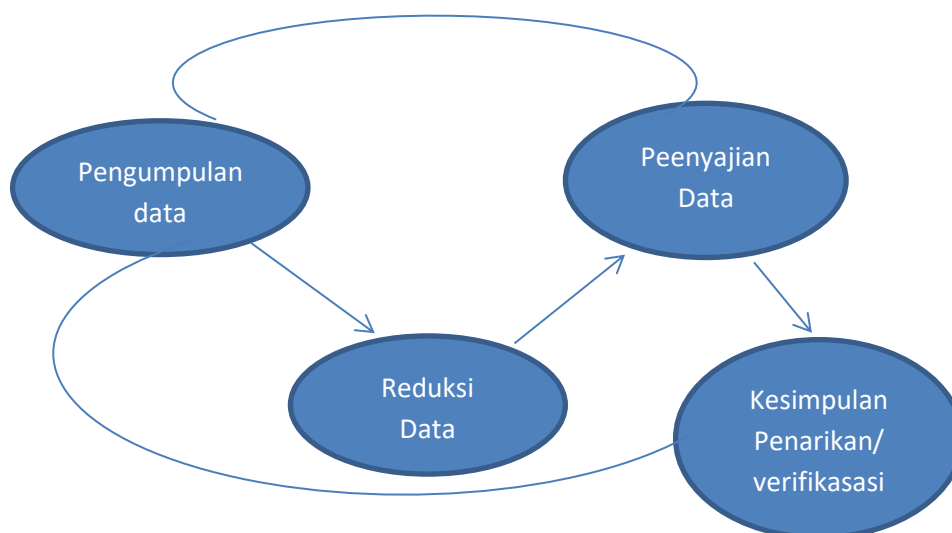
### 3. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2005.hlm.78) bahwa pendokumentasian merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengedepankan analisis dokumen-dokumen. Baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik untuk melengkapi, memperjelas dan mempermudah penelitian dalam menggali informasi penting. Proses dokumentasi ini peeliti melakukan pengumpulan data dan dokumen-dokumen dari hasil observasi dan wawancara partisipan yang ada di lima belas PAUD yang diteliti di kota dan kabupaten Bandung. Mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang berlaku pada saat penelitian. Lalu pengambilan foto-foto dan mereka segala jeis kegiatan yang berhubungan dengan topik penelitian atas persetujuan dari pihak guru-guru dan anak-anak yang terlihat saat penelitian.

### G. Analisis Data dan Pengolahan Data

Analisis data merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data. Melalui catatan penelitian, wawancara dan kajian-kajian kasus sementara. Mengorganisasi data ke dalam topik dan arsip. Menyusun indeks atau memberi label untuk dapat dikelola atau dikategorikan data penelitiannya (Patton,2006,hlm.260). Dalam penelitian ini analisis data mempunyai kaitannya dengan yang diteliti mengenai perspektif guru PAUD dalam penggunaan lagu sesuai tema pada pembelajaran anak usia dini. Kegiatan menganalisis ini dari data-data yang diperoleh selama penelitian akan disusun secara teratur. Mencari pola secara terus menerus sehingga datanya dianggap cukup jenuh sehingga menemukan apa yang pening untuk dikategorikan,lalu memutuskan apa yang akan dijabarkan kepada oarang lain.Hal ini senada dengan ungkapan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008, hlm.31) bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara insentif serta interaktif dan berlangsung secara terus menerus secarara tuntas,sehingga datanya sudah jenuh.

Keseluruhan data yang telah di kumpulkan dari data wawancara, catatan lapangan dan data penunjang lainnya. Proses Analisis berikutnya peneliti melakukan tiga tahapan, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



**Gambar. 3.1**

**Komponen Analisis Data (Miles & Huberman,1992,hlm,20)**

Langkah-langkah ilustrasi diatas tiga tahapan kegiatan merupakan pendekatan interaktif. Dalam prakteknya penelitian akan beragam melakukan tahap kegiatan ini yang saling berhubungan dan tidak harus sesuai dengan susunannya. Penjelasan dalam analisis ini sebagai berikut.

#### 1. Reduksi Data

Proses pengumpulan data dilapangan. Peneliti akan mendapatkan jumlah data yang banyak dan beragam bahkan mendapatkan data yang semakin rumit maka pencatatannya dilakukan secara teliti dan terinci. Melalui reduksi data ini berarti peneliti harus merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono,2007,hlm,35). Oleh sebab itu peneliti mengelompokkan data menurut aspek-aspek permasalahan penelitian. Kemudian yang diperoleh peneliti dalam tahap reduksi data ini yaitu peneliti mengelompokkan data hasil wawancara dan observasi, lalu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas lagi untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Dengan adanya panduan ketika melakukan wawancara dan observasi dilapangan, proses penelitian akan berlangsung secara mudah menjadi terarah sehingga mendapat hasil data yang dicari. Jawaban atas pertanyaan penelitian akan didapat dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

#### 2. Display data

Setelah melakukan reduksi data, tahapan selanjutnya yaitu mendisplay data yang telah diperoleh dan display data ini merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data berupa gambaran secara menyeluruh dari hasil data atau bagian-bagian data tertentu. Upaya ini menurut Miles dan Huberman (Sugiyono,2007,hlm,37) bahwa di dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Peneliti dalam menyajikan data dapat berbentuk uraian naratif singkat dan berupa tabel atau uraian singkat sesuai aspek-aspek yang diteliti.



### 3. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi

Penarikan kesimpulan data dan verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam menganalisis data dan merupakan pencarian makna terhadap data yang terkumpul. Namun kesimpulan data ini sifatnya sementara dengan seiring bertambahnya data, maka harus melakukan verifikasi dengan cara mempelajari kembali data atau mencari data baru. Kemudian verifikasi data di konsultasikan dengan pihak yang mempunyai keahlian terkait dengan bidang yang diteliti. Sebelum peneliti sampai pada menarik kesimpulan akhir maka harus melakukan pengujian terhadap keabsahan data yang digunakan untuk mendukung keabsahan penelitian secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya data yang menjadi landasan dalam penarikan kesimpulan akhir adalah data yang benar-benar valid.

Penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis tematik yang merupakan suatu teknik atau cara mencari tema-tema yang muncul dalam data penelitian dan itu merupakan bagian penting untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Diungkapkan oleh Daly, Kellehear & Gliksman (Fereday & Cochrane, hlm,3-8) “...is a search for themes that emerge as being important to the description of the phenomenon” ditambahkan oleh Hancock & Algozzine (2006, hlm 8) bahwa analisis tematik adalah memberikan pelaporan dengan menekankan jawaban-jawaban atas pertanyaan penelitian. Sehingga menghasilkan tema-tema pelaporann yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Teknik analisis tematik ini, adanya proses pengidentifikasian dengan cara seringnya membaca terus menerus lalu menemukan pola yang akan dianalisis. Menurut fereday & Cochrane (2006, hlm. 10) bahwa pengidentifikasian tema dalam analisis ini dilalui dengan membaca terus menerus membaca hasil temuan yang terjadi secara berulang sehingga membentuk suatu pola atau kategori yang akan dijadikan bahan untuk dianalisis.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada penelitian yang terkait tentang perspektif guru pada penggunaan lagu tematik dalam pembelajaran PAUD di lima belas lembaga PAUD dikota dan di Kabupaten Bandung. Mengenai tujuan dari

Maria Susana Yudianti, 2019

**PERSPEKTIF GURU PAUD TENTANG PENGGUNAAN LAGU SESUAI TEMA PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**

*(Studi Kasus Pada Guru PAUD Kecamatan Ujung Berung 2018-2019)*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan lagu tematik yang akan diajarkan oleh guru ke anak. Apakah pesan dari lagu yang dipilih guru bermanfaat dalam pembelajaran. Kapan lagu tematik digunakan. Bagaimana cara menggunakan lagu tematik dalam pembelajaran. Tahapan dalam analisis data tematik, peneliti mengacu pada Thomas & Harden (Chaedar.2010 hlm.133) yaitu.

#### 1. Tahap Pengkodean Data (*Coding*)

Proses pengkodean diperoleh dari data yang telah tercatat dalam catatan observasi dan catatan wawancara selama peneliti melaksanakannya di lapangan. Mengolah data dengan meng-coding merupakan proses pengolahan materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya.

Seluruh hasil data yang telah dicatat selanjutnya masuk ke proses pemberian kode-kode. Proses pemberian ini tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam mengkode data. Hal ini akan mempermudah penulis melakukan interpretasi terhadap data (Saldana,2009,hlm.17).

Dalam proses tahapan pengkodean data, peneliti mengidentifikasi data-data untuk dibuat data khusus tentunya disesuaikan dengan tema dari rumusan pertanyaan penelitian. Tujuan dari pengkodean ini digunakan untuk membantu peneliti dalam proses penulisan.

Tahap ini peneliti mengidentifikasi data dari hasil observasi berupa catatan lapangan dan hasil wawancara berdasarkan kode-kode tertentu yang dapat membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu mengetahui tujuan dari perspektif guru pada penggunaan lagu tematik, lagu tematik yang digunakan dalam pembelajaran, cara memilih lagu tematik, mengetahui kapan penggunaan lagu tematik dan mengetahui pesan yang ada dalam lagu tematik pada pembelajaran.

#### 2. Tahap Pengkategorian Data

Proses dalam pengkategorian tujuannya untuk memudahkan pada catatan wawancara dan catatan lapangan dengan memberikan kode dari tema penelitian. Adanya kode tersebut maka data akan memudahkan dan terlihat

sehingga data yang sudah diperoleh dapat dituangkan di bab empat, di bawah ini contoh pengkategorian :

**Tabel 3.6**  
**Contoh Daftar Kode Penyajian Data**  
**Persepsi Guru PAUD Tentang Penggunaan Lagu Sesuai Tema**  
**Pada Anak Usia Dini Pembelajaran**

No	Tema	Sub Tema	Kode yang Muncul
1.	Lagu Tema	1.Tujuan Penggunaan lagu sesuai tema dalam pembelajaran	a.Mengetahui lagu sesuai tema b.Mengenal perbedaan irama musik c.Memberikan semangat belajar anak d.Memberikan kata kata baru e.Mengenal kosa kata bahasa daerah bahasa sunda f.Memberi tau pesan dalam tiap lagu tematik
		2.Lagu sesuai tema apa saja yang di nyanyikan dalam pembelajaran  Lagu sesuai tema Dr Mubiar dan dari Bunda Maria	a.Lagu pembuka hari Senin aku anak cerdas b.lagu pembuka hari selasa senam pagi c.lagu pembuka hari rabu es cendol,tutut-tutut,kurupuk buled d.lagu anak sebelum masuk kelas tej tej tejeng e.lagu ketika pijakan sedang belajar dikelas,Punya teman,rumah f.lagu ketika bermain tepuk tangan-tepuk tangan, g.lagu ketika istirahat yo dolanan,babaturan h.lagu ketika penutup sayonara,memilih temen i.lagu hafal surat pendek al.ikhlas dan surat an.nas
2.	Lagu lagu tematik dalam pembelajaran	1.bagaimana cara pemilihan lagu sesuai tema yang akan diajarkan pada anak	a.sesuai dengan tema b.Lagu sesuai dengan kemampuan anak c.lagu tidak terlalu panjang d.lagu nya indah di dengar e.mudah dihafal oleh guru dan anak f.Nada dan iramanya riang dan membuat gembira guru dan anak g.ketetepatan temponya
		2.Bagaiman cara menggunakan lagu sesuai tema dalam pembelajaran	a.anak duduk rapi b.menyebutkan tema lagu c Nyanyikan secara keseluruhan d.Anak mendengarkan lagu dari

			guru g.Menyanyikan lagu dengan jelas ada subjek tema h.Mengulang lagunya i.Dipilih yang bisa dan yang belum j.mengikuti irama lagu
		3.Kapan lagu lagu tematik (Pak Mubiar dan Bunda Maria) digunakan	a.Ketika pijakan sebelum belajar b.Ketika pijakan saat belajar c.ketika pijakan saat bermain d,ketika pijakan saat beristirahat e,ketika pijakan saat penutup f.ketika Evaluasi g.ketika hafalan
		4.Apakah pesan dari lagu sesuai tema yang dinyanyikan dan telah dipilih guru bermanfaat dalam pembelajaran	a.Anaak berkarakter b.Anak lincah riang dan gembira c.Hafal lagu tematik d.Paham isi lagu tematik e.pengucapannya sesuai contoh guru menyanyikan f.mengerti adanya aturan pesan,dan kesan lewat lagu tematik.

Adapun contoh hasil kategorisasi kode-kode yang muncul pada data hasil pada pengkodingan catatan wawancara dan hasil catatan lapangan yang berdasarkan pertanyaan penelitian dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.7**  
**Contoh Hasil Pengkodingan Wawancara**

**Hari/Tangga; : Senin 18 Maret 2019**  
**Nama Lembaga : Kober Ceria Ujungberung Kota Bandung**  
**Tempat : Kelompok A**  
**Waktu : 10.00 – 10.35**  
**Partisipan : GT**

Peneliti dan Partisipan	Pertanyaan /Jawaban	Kode
<b>P</b>	Assallamuallaikum buu,,,,hapunten ngawagel waktos ibu.....senin pake bahasa Indonesia aja yukk bu....wawancaranya	
<b>GT</b>	Walaikum salam bunda ,mangga silahkan tidak mengganggu kok,hayu bunda pake bahasa Indonesia aja.	
<b>P</b>	Gini yah bu GT bunda kan lagi penelitian mengalisis lagu lagu tematik yang digunakan dalam pembelajaran ( terutama lagu karya Dr.Mubiar dan lagu lagu bunda maria) apakah	

Maria Susana Yudianti, 2019  
**PERSPEKTIF GURU PAUD TENTANG PENGGUNAAN LAGU SESUAI TEMA PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**  
*(Studi Kasus Pada Guru PAUD Kecamatan Ujung Berung 2018-2019)*  
 Universitas Pendidikan Indonesia |Repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

	sudah di perkenalkan ?di kober ceria ini,apa tujuannya?	
<b>GT</b>	Sudah bunda lagu bunda sudah diajarkan , es cendol, kerupuk buled, tej tej tej tejing, lagu bunda enerjik penuh dengan keceriaan mencakup dari segi enam aspek , lagu pak Mubi.aku anak cerdas mengenal angka , punya satu teman, secara kognitif bisa meningkatkan psikologi kognitif anak usia dini.	2.1.f
<b>P</b>	Lagu lagu tematik mana saja Pk Mubi atau Bunda yang sering dinyanyikan serta di gunakan dalam pembelajaran di kober ceria ini terutana dikelas ibu GT ?	
<b>GT</b>	Lagu bunda : Es cendol tej tejing dan kurupuk buled, Lagu pak Mubiar ; aku anak cerdas dan punya teman,	1.2.c
<b>P</b>	Menurut bu GT lagu lagu tematik mana yang sering di minati anak dan cepat serta mudah dikenal oleh anak anak ?	
<b>GT</b>	Lagu tematik ; te tej tej tejing, aku anak cerdas, punya teman, Es cendol, Kurupuk, Rumah, gajah, senam pagi, tututut dan tepuk tangan tepuk tangan.	1.2.a. 1.2.b 1.2.c s.d 1.2,g
<b>P</b>	Kapan waktu ibu GT menyanyikan lagu lagu sesuai tema Pk Mubi dan kapan lagu lagu sesuai tema Bunda Maria di nyanyikan oleh anak anak ?	
<b>GT</b>	Pada saat awal kegiatan dan kegiatan inti serta pada saat kegiatan akhir dan saat evaluasi.	1.3.a s.d 1.3.g

**Tabel 3.8**  
**Contoh Hasil Pengkodingan Catatan Lapangan**

**Hari/Tanggal** : **Senin,18 Maret 2019**  
**Tempat** : **Kelompok A**  
**Waktu** : **07.50 – 11.10 WIB**  
**Nama Guru** : **GT dan NN**

Hasil Catatan Lapangan	Kode
07.45 upacara bendera dilaksanakan dan bu R sebagai pembina upacara ,yang membaca Pancasila S dan T sebagai dirijen menyanyikan lagu Indonesia raya setelah upacara selesai semua murid duduk rapih dan berdoa sebelum kegiatan,seluruh kelas bergabung duduk dan berdo'a ,08.30 <u>kegiatan diawali lagu tej tej tej tejing, bu guru memimpin bagaimana gerakan sesuai lagunya.</u> 08.35 menyanyikan lagu Dr. Mubiar ( <u>aku ini anak yang cerdas</u> ) 08.40 <u>lagu tepuk tepuk</u> ,08.45 menjelaskan tema ; Negaraku,Bu gt bertanya pada anak anak tau ga kalau kita negara apa ya? Anak anak menjawab serentak ; Indonesia bu guru! Kemudian Bu Gt bertanya lagi tau ga kalau makanan urang teh naon nya? Ti sampeu,enak di goreng?Comro ,kurupuk,es cendol(jawab anak-anak) hayuu es cendol bersama-sama <u>bernyanyi es cendol, kurupuk</u> ,,selanjutnya anak anak membuat lingkaran dan menyanyikan lagu Dr Mubi <u>yang mencari teman</u> . Secara kognitif dan enam aspek dalam penilaian perkembangan anak usia dini ( bahasa,moral dan agama, kognitif, Logika , sains, fisik motorik halus	1.2.a 1.2.b  1.2.c 1.2.d 1.2.e

Maria Susana Yudianti, 2019  
**PERSPEKTIF GURU PAUD TENTANG PENGGUNAAN LAGU SESUAI TEMA PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**  
*(Studi Kasus Pada Guru PAUD Kecamatan Ujung Berung 2018-2019)*  
 Universitas Pendidikan Indonesia |Repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

dan motorik kasar, seni). Hafalan hadis hari senin ; senyum, malu, akrim, ilmu. 08.55 anak-anak asuk kelas sambil bersalaman dengan semua guru, kelas bu Gt membuat lingkaran dengan menyanyikan <i>jongkok berdiri jongkok</i> 09.05 menggunakan kartu angka serta menjelaskan bendera merah putih, bu Gt menjelaskan merah itu berani dan putih itu suci, 09.15 anak menempelkan gambar bendera sesuai jumlah angka yang telah mereka pilih dengan media kartu angka dan bernyanyi Bendera. 09.15 gerbong kereta media kertas lipat ada angka dan anak menempel sesuai angka yang tertera	1.2.f 2.1.f
---	----------------

## H. Isu Etik

Penelitian ini peneliti mengangkat adanya isu etik untuk mengetahui dan memahami tentang etika sebelum melakukan penelitian. Aspek isu etik ini menilai individu peneliti terkait kejujuran dan integritas personal serta tanggung jawab terhadap subjek riset terkait izin, kerahasiaan dan kesopanan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan moral peneliti. Menurut Denzin dkk (2009, hlm..312) menjelaskan mengenai kode etik dalam penelitian studi kasus bahwa peneliti harus benar-benar mengkomunikasikan maksud dan tujuannya secara intens dengan sudut pandang dan situasi partisipan. Hal ini menghindari penelitian tersebut dapat membahayakan kelangsungan hidup partisipan, misalnya, jika penelitian diekspos, partisipan akan kehilangan harga diri, kehilangan pekerjaan, kehilangan rasa percaya diri.

Isu tentang observasi dan hasil wawancara harus benar-benar dikomunikasikan partisipan secara serius. Perlu juga peneliti untuk menjelaskan desain awal kepada partisipan yang memuat tentang bagaimanakah sebaiknya mereka ditampilkan, dikutip dan ditafsirkan sehingga jaminan keamanan juga harus menjadi bagian yang diperhitungkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.